

Pelaksanaan Webinar “Introduction to Machine Learning” untuk Memberikan Edukasi Ilmu Terkini Kepada Masyarakat

Julianto Lemantara¹

¹ Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika

E-mail : julianto@dinamika.ac.id

ABSTRAK

Machine Learning (ML) semakin banyak diterapkan di berbagai bidang kehidupan, seiring dengan kemajuan Artificial Intelligence (AI) yang pesat. Karena penerapan ilmu ML ini semakin populer, maka masyarakat umum, khususnya di Indonesia harus mulai mengenal ML secara lebih mendalam. Masyarakat yang tidak mempelajari kemajuan teknologi akan tertinggal oleh zaman dan kalah dengan masyarakat yang menguasai teknologi terbaru. Oleh karena itu, maka perlu adanya webinar untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai ilmu ML. Webinar yang diselenggarakan ini tidak hanya memberi pengetahuan saja, melainkan pengalaman mengolah data dengan teknologi ML. Webinar dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap pelaksanaan, webinar ML ini menggunakan metode ceramah dan diskusi/tanya jawab saat sesi pemaparan materi dan menggunakan metode Direct Instruction saat sesi praktik pengolahan data dengan perangkat lunak Weka. Pada bagian akhir webinar, peserta diminta untuk mengisi kuesioner. Hasil pengolahan kuesioner menunjukkan bahwa pelaksanaan webinar ini dinilai sangat bermanfaat oleh peserta. Hal ini terbukti dari 71,1% responden menyatakan sangat setuju, 24,4% responden menyatakan setuju, dan 4,4% responden menyatakan cukup setuju. Secara keseluruhan, aspek penilaian lain seperti cara penyampaian materi oleh pembicara, tingkat pemahaman materi oleh pembicara, interaksi dengan peserta, keramahan pembicara, pemilihan waktu webinar, dan kualitas audio/video webinar juga dinilai sangat baik oleh peserta.

Kata kunci: webinar, machine learning, weka, direct instruction, kuesioner

ABSTRACT

Machine Learning (ML) is increasingly being applied in various fields of life, along with the rapid advancement of Artificial Intelligence (AI). Because the application of ML science is increasingly popular, people, especially in Indonesia, must start to understand ML in more depth. People who do not study technological advances will be left behind by the times and lose to people who know the latest technology. Therefore, a webinar is needed to provide knowledge to the public about ML science. This webinar held not only provided knowledge, but also experience in processing data with ML technology. This webinar was carried out in 3 stages, namely: the initial stage, the implementation stage, and the final stage. In the implementation stage, this ML webinar used the discourse and discussion method during the material presentation session and used the Direct Instruction method during the data processing practice session with Weka software. At the end of the webinar, participants were asked to fill out a questionnaire. The results of the questionnaire processing showed that the implementation of this webinar was considered very useful by the participants. This was evident from 71.1% of respondents stated they strongly agree, 24.4% of respondents stated they agree, and 4.4% of respondents stated they quite agree. Overall, other assessment aspects such as the method of delivering the material, the understanding level of the material, interaction with participants, the friendliness of the speaker, the selection of webinar time, and the quality of the webinar audio/video were also considered very good by participants.

Keywords: webinar, machine learning, weka, direct instruction, questionnaire

PENDAHULUAN

Machine Learning (ML) merupakan cabang dari ilmu Artificial Intelligence (AI) yang mendorong munculnya banyak inovasi dalam berbagai bidang kehidupan (Pratama et al., 2025). Dalam dunia bisnis, keuangan, dan akuntansi, ML dapat digunakan untuk mendeteksi transaksi yang mencurigakan (Hanin & Dewayanto, 2024). ML terbukti dapat mempercepat proses audit, mengurangi kesalahan manusia, serta mendeteksi penipuan (Judijanto et al., 2024). Dalam bidang sumber daya manusia, ML ini semakin banyak diterapkan untuk membantu pengambilan Keputusan, terutama saat perekrutan karyawan (Setiawan et al., 2025). Dalam dunia Kesehatan, ML dapat menganalisis data medis berskala besar secara mandiri sehingga mempercepat proses diagnosis dan prediksi penyakit (Akbar et al., 2025). Selain bidang kehidupan yang disebutkan, tentu masih banyak lagi contoh-contoh penerapan ML dalam kehidupan nyata sehingga ML ini dapat dikatakan sebagai teknologi baru yang sangat bermanfaat bagi individu dan organisasi.

ML banyak digunakan oleh berbagai perusahaan dikarenakan memiliki kemampuan pemrosesan data dalam jumlah besar dengan waktu yang cepat (Setiawan et al., 2025). ML membuat sistem mampu belajar dan membuat keputusan berdasarkan data tanpa membutuhkan pemrograman eksplisit. ML memungkinkan sistem mempelajari pola dan struktur data, yang selanjutnya digunakan dalam membuat prediksi/keputusan secara otomatis (Pratama et al., 2025). Senada dengan pernyataan itu, ML dapat belajar membuat keputusan sendiri tanpa perlu diprogram berkali-kali oleh manusia sehingga komputer bisa lebih pintar dengan belajar dari pengalamannya memanfaatkan data (Wijoyo et al., 2024).

Karena kecanggihan ML ini semakin menggemparkan dunia, maka masyarakat umum, khususnya masyarakat yang berada di Indonesia perlu mengetahui dan mulai mengenal ML ini. Penggunaan ML atau AI di masa mendatang akan semakin luas sehingga akibatnya masyarakat yang tidak mengenal dan tidak mengikuti perkembangan ML atau AI ini akan tertinggal oleh kemajuan zaman. Dengan demikian, perlu adanya kegiatan untuk memperkenalkan ilmu ML ini kepada masyarakat umum. Kegiatan untuk memperkenalkan ML atau AI telah banyak dilakukan di Indonesia. Salah satu contohnya yaitu webinar peran ML untuk melawan pandemi Covid-19 (Utomo et al., 2020). Webinar yang diikuti 191 peserta pada Juni 2020 ini memberikan materi dan contoh pemrograman ML. Contoh webinar lainnya yaitu: webinar AI dan ML yang dilakukan melalui Zoom (Trisno & Raharja, 2023). Webinar ini memperkenalkan AI dan ML, tidak membahas ML secara khusus sehingga metode-metode ML kurang banyak dieksplorasi. Selain itu, kedua webinar yang telah disebutkan sebelumnya juga tidak memberikan praktik ML secara langsung kepada peserta webinar dengan contoh data yang sederhana. Kebanyakan webinar AI dan ML lainnya seperti itu.

Berdasarkan permasalahan masyarakat yang belum banyak mengenal ML ini, maka perlu adanya kegiatan webinar untuk memperkenalkan ML secara lebih mendalam kepada masyarakat umum, yang disertai pula dengan praktik penerapan ML dengan contoh yang sederhana dan mudah dilakukan secara daring. Tujuan pelaksanaan webinar

kali ini adalah agar wawasan dan pengalaman masyarakat semakin bertambah terkait ilmu ML yang sedang “booming” atau “trending” belakangan ini.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan utama yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terkait ilmu ML, maka solusi yang diberikan adalah penyelenggaraan webinar terkait ML secara komprehensif. Adapun judul webinar yang diselenggarakan yaitu: “Introduction to Machine Learning”. Pelaksanaan webinar ini dilaksanakan dengan mengikuti tiga tahapan seperti yang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Webinar

Untuk uraian tahap pelaksanaan webinar pengenalan ML yang lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan utama yang dilakukan pada tahap persiapan webinar ini meliputi:

- a. Pembuatan poster webinar. Poster webinar dibuat semenarik mungkin dengan dominan warna biru.
- b. Sosialisasi poster webinar pada beberapa media sosial, seperti: Instagram Universitas Dinamika, dan Whatsapp. Gambar 2 menunjukkan bentuk sosialisasi webinar yang telah dilakukan.



Gambar 2. Bentuk Sosialisasi Webinar ML.

- c. Pembuatan materi webinar terkait pengenalan ML. Format materi disajikan dalam bentuk file power point.
 - d. Pembuatan kuesioner untuk mengevaluasi kegiatan webinar.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Sesi pembukaan yang dilakukan oleh MC yaitu: Sophie Anastasya Putri BR, mahasiswa program studi S1 Sistem Informasi, Universitas Dinamika, dengan nomor Induk Mahasiswa (NIM): 21410100012.
 - b. Sesi perkenalan pemateri yang dibawakan oleh moderator yaitu: Saudara Stanley Giovanni, mahasiswa program studi S1 Sistem Informasi, Universitas Dinamika, dengan nomor Induk Mahasiswa (NIM): 21410100048.
 - c. Sesi inti, yang berisi pemaparan terkait ML oleh pembicara yaitu: Bapak Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng, yang merupakan dosen dari program studi S1 Sistem Informasi, Universitas Dinamika, dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN): 0722108601. Selain pemaparan materi, ada juga praktik pengolahan data dengan software Weka di akhir sesi. Pada sesi presentasi materi, metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah dan diskusi/tanya jawab. Namun, pada sesi praktik pengolahan data, metode pelatihan yang digunakan adalah Direct Instruction dikarenakan metode ini dapat memberikan pemahaman yang lebih cepat dan mudah tentang pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik (Lemantara et al., 2024; Soebijono et al., 2021). Selain itu, metode Direct Instruction ini juga sudah sering digunakan pembicara dalam beberapa kegiatan pelatihan atau pengabdian masyarakat lainnya.
 - d. Sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh moderator.
 - e. Sesi penutup, yang berisi pengisian kuesioner oleh peserta webinar, pembagian doorprize, dan salam perpisahan dari MC.
3. Tahap Akhir
- a. Pembuatan dan pembagian sertifikat untuk peserta webinar.
 - b. Pengolahan data kuesioner terkait pelaksanaan webinar yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi kegiatan.

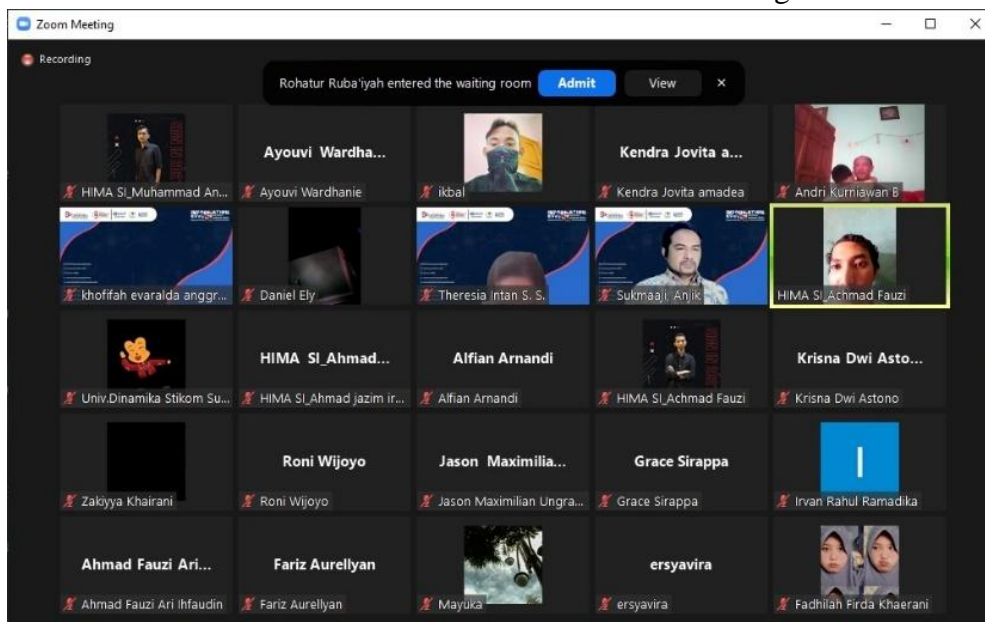
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Tahap Pelaksanaan Webinar

Senada dengan isi poster yang disebarluaskan, webinar ML ini akhirnya dilaksanakan daring pada tanggal 14 April 2022 pukul 14:00 – 16:00 WIB melalui media zoom. Webinar ini ternyata diikuti oleh 146 peserta dari berbagai daerah/wilayah. Pada saat hari pelaksanaan webinar, pembicara, MC, dan moderator berkumpul di ruangan Public Relationship (PR), Universitas Dinamika. Gambar 3 menunjukkan kondisi awal dari penyelenggaraan webinar di ruang PR dan Gambar 4 menunjukkan kondisi awal webinar di Zoom Meeting.



Gambar 3. Kondisi Awal Webinar ML di Ruang PR



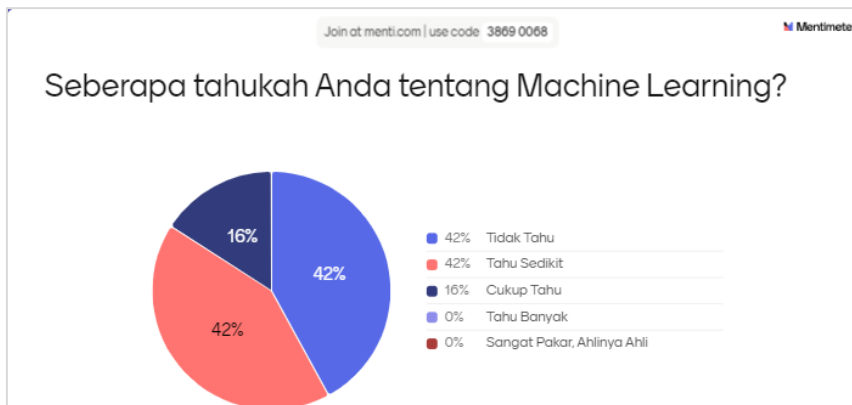
Gambar 4. Kondisi Awal Webinar di Zoom

Adapun sesi inti yang dibawakan oleh Bapak Julianto Lemantara diawali dengan menggali kondisi peserta webinar melalui media Mentimeter. Dari 146 peserta webinar, hanya 19 peserta (13%) yang berpartisipasi dalam jajak pendapat awal. Gambar 5 menunjukkan hasil sebaran wilayah peserta webinar. Meskipun hanya 13% peserta yang berpartisipasi, wilayah peserta tampak tersebar di berbagai pulau di Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi) bahkan ada 2 orang Indonesia di luar negeri juga ikut bergabung dalam webinar ini, yaitu dari Moskow, Rusia dan Tokyo, Jepang. Selain sebaran wilayah peserta, pembicara juga menggali tingkat pengetahuan awal terkait ML dari peserta webinar. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang mengetahui ilmu ML secara mendalam, bahkan pakar di bidang ML. Mayoritas peserta webinar tidak mengetahui ML, karena 42% responden menyatakan tidak tahu sama sekali terkait ML dan 42% hanya tahu sedikit terkait ML. Hanya 16% yang cukup tahu mengenai ML. Hal

ini menunjukkan bahwa peserta webinar ini masih dalam kategori pemula sehingga pembicara harus menjelaskan ML ini dengan Bahasa dan contoh-contoh yang mudah dimengerti. Untuk lebih jelasnya, tingkat pemahaman ML dari peserta webinar dapat dilihat di Gambar 6.



Gambar 5. Sebaran Wilayah Peserta Webinar ML

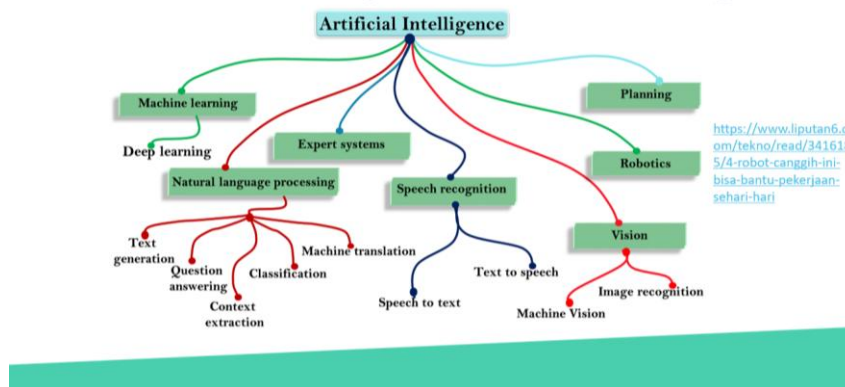


Gambar 6. Tingkat Pemahaman Peserta Webinar ML

Pada saat sesi inti, pembicara memberikan materi terkait ML yang meliputi:

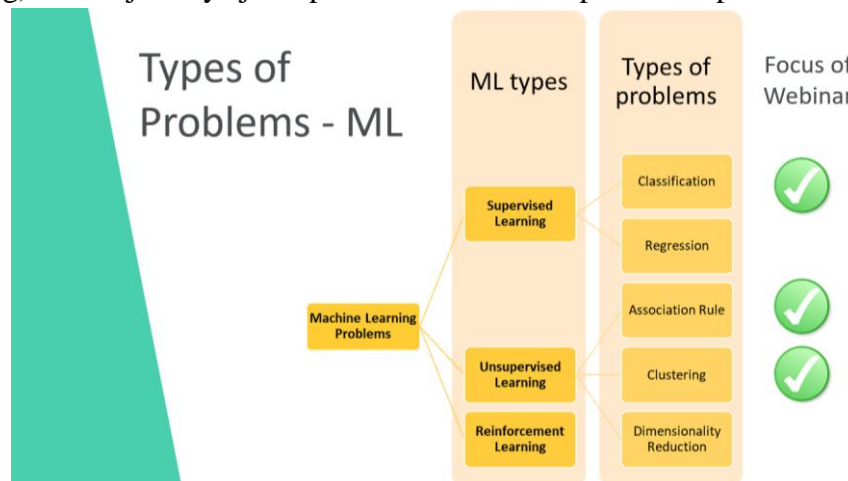
1. Posisi Ilmu ML. ML merupakan cabang ilmu dari Artificial Intelligence. Jika dilihat pada Gambar 7, ML merupakan salah satu cabang dari AI. Adapun cabang lain dari AI yaitu: Natural Language Processing (NLP), Expert System, Speech Recognition, Vision, Robotics, dan Planning.

Machine Learning → Artificial Intelligence



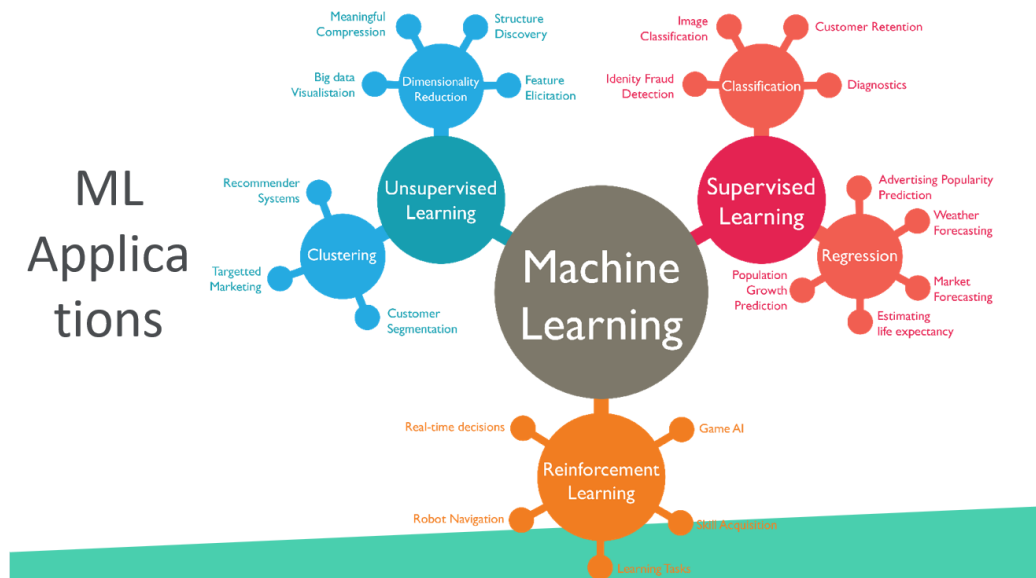
Gambar 7. ML dan AI

2. Pengertian ML.
3. Jenis-Jenis ML
 Ada 3 jenis ML, yaitu: Supervised, Unsupervised, dan Reinforcement Learning.
4. Cara Kerja dari 3 Jenis ML.
 Cara kerja ini disertai dengan video untuk memudahkan pemahaman peserta webinar.
5. Supervised Versus Unsupervised Learning.
6. Jenis Permasalahan ML.
 Ada 3 yang menjadi fokus dalam hal ini yaitu: classification, association rule, dan clustering). Lebih jelasnya jenis permasalahan ML dapat dilihat pada Gambar 8.



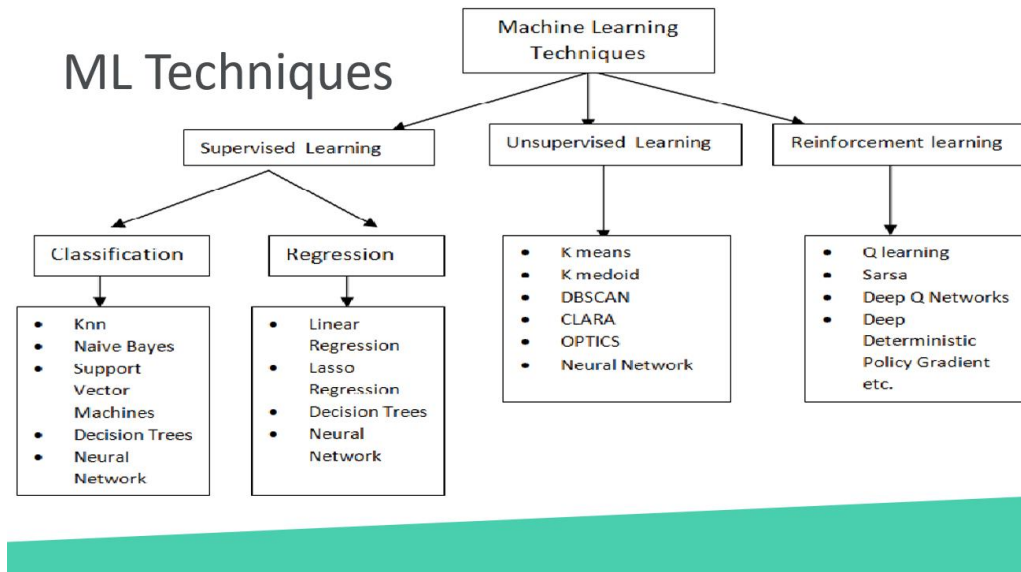
Gambar 8. Jenis Permasalahan ML

7. Contoh penerapan ML
 Untuk contoh penerapan ML yang lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Contoh Penerapan ML

8. Teknik ML
 Teknik-teknik ML dalam menyelesaikan permasalahan nyata dapat dilihat di Gambar 10.



Gambar 10. Teknik ML

9. Open Source Software untuk ML.

Ada beberapa software ML yang bersifat open source, yaitu: Weka, Rapidminer, Orange, KNIME, dan Mahout.

10. Programming Language untuk ML

Ada beberapa bahasa pemrograman ML yang sering digunakan, yaitu: Python, R, Java, Javascript, C/C++, Julia, dan Go.

11. Praktik ML dengan Contoh Data Sederhana.

Praktik ML ini menggunakan software Weka dalam melakukan pengolahan data.

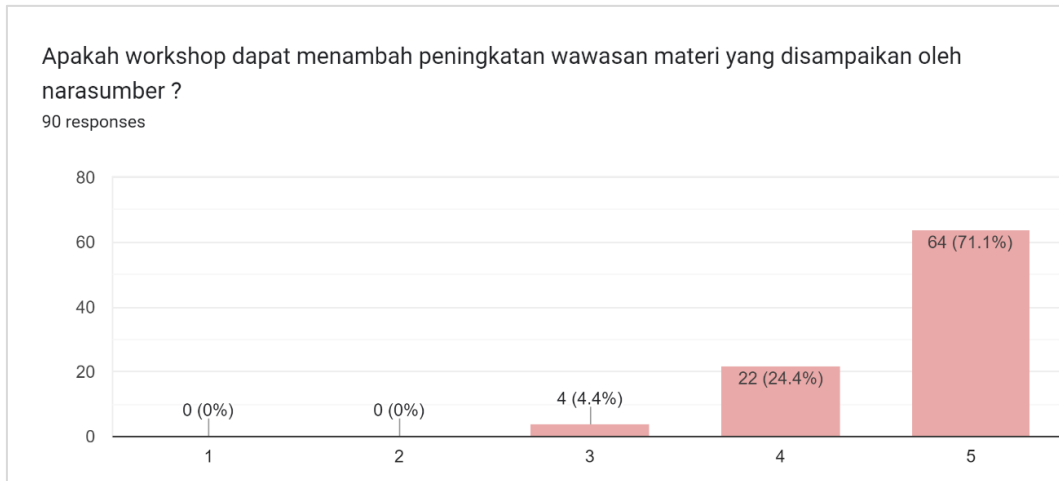
12. Kesimpulan ML.

Setelah sesi inti dilaksanakan, maka berikutnya peserta webinar diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan webinar. Kuesioner tersebut dapat diakses melalui alamat berikut: <https://tinyurl.com/AngketWebinarML>. Pengisian kuesioner ini dilakukan oleh 90 peserta dari 146 peserta yang menghadiri webinar ML.

Hasil dan Pembahasan Tahap Akhir Webinar

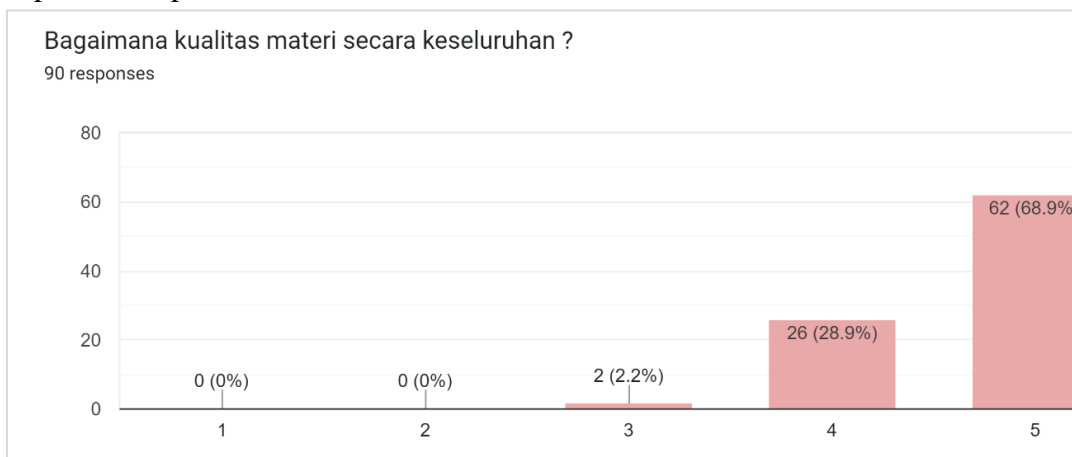
Kuesioner pada pelatihan ini menggunakan skala likert 1 - 5, dimana skala 1 merupakan nilai terburuk dan skala 5 merupakan nilai terbaik. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap atau respon seseorang terhadap suatu objek (Usadha & Sucandrawati, 2024). Skala likert merupakan skala yang digunakan agar memudahkan penilaian terhadap suatu pilihan secara berjenjang (Dewi et al., 2020). Dari 90 responden yang telah mengisi kuesioner, diperoleh hasil evaluasi webinar sebagai berikut:

1. Semua responden setuju bahwa workshop ini dapat menambah wawasan peserta webinar. Hal ini terbukti dari 71,1% responden menyatakan sangat setuju, 24,4% responden menyatakan setuju, dan 4,4% menyatakan cukup setuju. Dengan kata lain, tingkat kebermanfaatan webinar ML ini dinilai sangat tinggi oleh peserta. Lebih jelasnya, tingkat kebermanfaatan webinar ini dapat ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Tingkat Kebermanfaatan Webinar

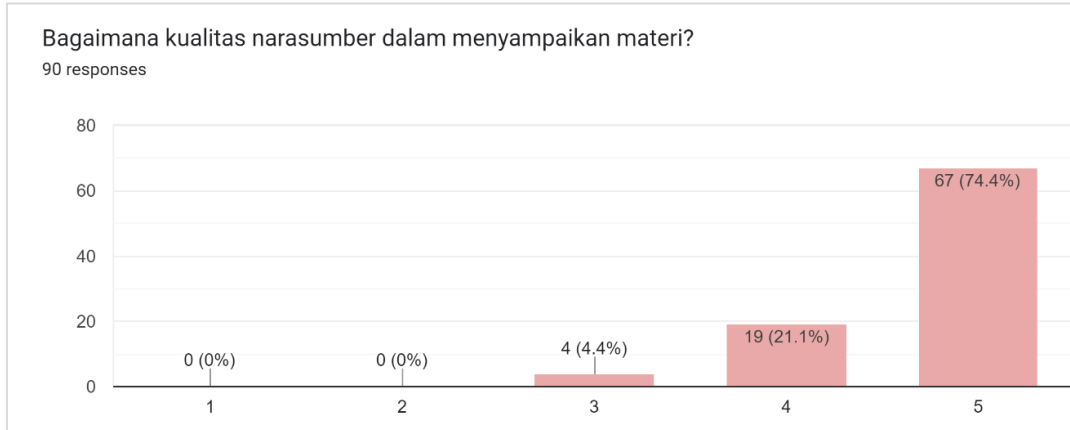
2. Secara keseluruhan, kualitas materi yang disampaikan oleh pembicara telah dinilai sangat baik oleh peserta. Hal ini terbukti dari 68,9% responden menyatakan kualitas materi sangat baik, 28,9% responden menyatakan baik, dan 4,4% responden menyatakan cukup baik. Untuk lebih jelasnya, tingkat kualitas materi webinar ini dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tingkat Kualitas Materi Webinar

3. Kualitas penyampaian materi oleh pembicara dinilai sangat baik oleh peserta webinar. Hal ini terbukti dari 74,4% responden menyatakan penyampaian materi sangat baik, 21,1% menyatakan baik, dan 4,4% menyatakan cukup baik. Secara keseluruhan, peserta webinar sangat puas dengan cara penyampaian materi dari pembicara. Untuk lebih jelasnya, tingkat kualitas penyampaian materi webinar oleh pembicara dapat ditunjukkan pada Gambar 13.
4. Semua responden setuju bahwa sesi tanya jawab pada workshop ini berjalan dengan efektif dan pembicara dapat menjawab pertanyaan peserta dengan memuaskan. Hal ini terbukti dari 63,3% responden menyatakan sangat setuju, 34,4% responden menyatakan setuju, dan 2,2% menyatakan cukup setuju. Dengan kata lain, tingkat pemahaman materi dan tingkat interaksi pembicara ini dinilai sangat tinggi oleh

peserta. Lebih jelasnya, tingkat pemahaman materi dan tingkat interaksi pembicara dapat ditunjukkan melalui Gambar 14.



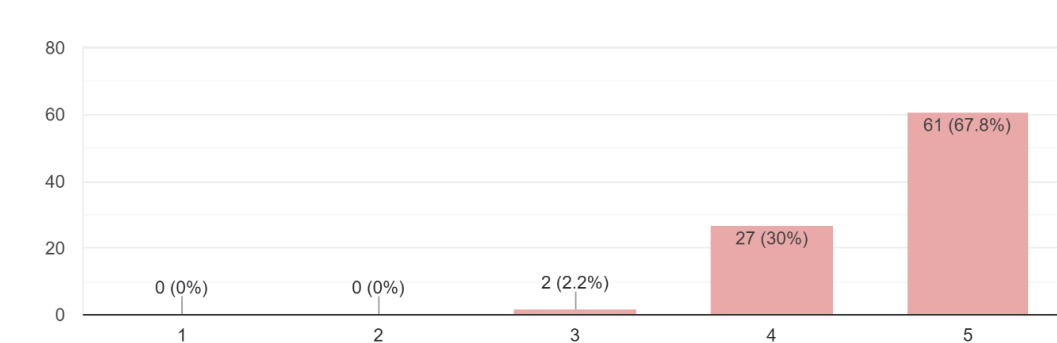
Gambar 13. Tingkat Kualitas Penyampaian Materi



Gambar 14. Tingkat Pemahaman Materi dan Tingkat Interaksi Pembicara

5. Keramahan pembicara dinilai sangat baik oleh peserta webinar. Hal ini terbukti dari 67,8% responden menyatakan keramahan pembicara sangat baik, 30% menyatakan baik, dan 2,2% menyatakan cukup baik. Secara keseluruhan, peserta webinar sangat puas dengan keramahan pembicara. Untuk lebih jelasnya, tingkat keramahan pembicara webinar dapat ditunjukkan pada Gambar 15.

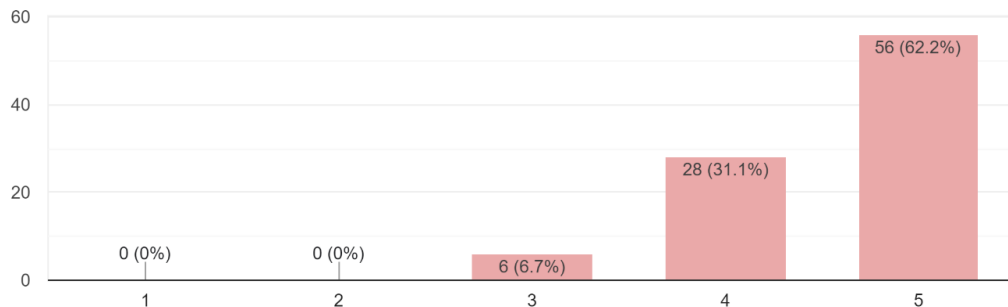
Bagaimana kemudahan sistem workshop dan keramahan narasumber dan tim dalam menjalankan pelatihan?



Gambar 15. Keramahan Pembicara Webinar

6. Efisiensi dan kesesuaian waktu penyelenggaraan webinar sudah dinilai sangat baik oleh peserta. Hal ini terbukti dari 62,2% responden menyatakan efisiensi waktu sangat baik, 31,1% menyatakan baik, dan 6,7% menyatakan cukup baik. Secara keseluruhan, peserta webinar sangat setuju bahwa waktu penyelenggaraan webinar sangat efisien dan sangat sesuai. Untuk lebih jelasnya, tingkat efisiensi dan kesesuaian waktu penyelenggaraan webinar ini dapat ditunjukkan pada Gambar 16.

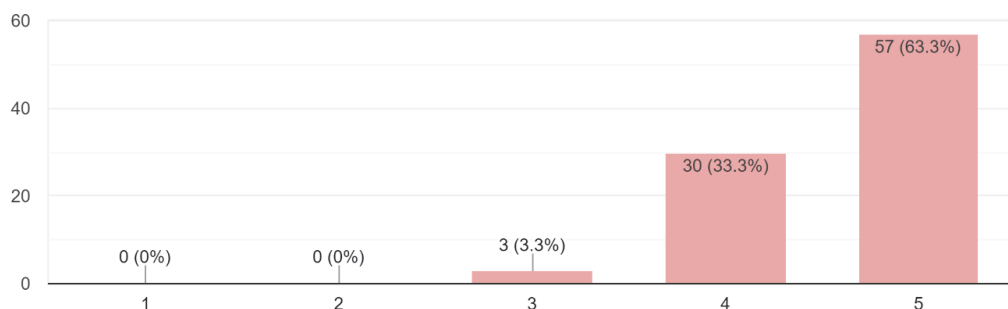
Efisiensi waktu penyelenggaraan workshop sesuai harapan (hari,tanggal, dan waktu workshop)?
90 responses



Gambar 16. Tingkat Efisiensi dan Kesesuaian Waktu Penyelenggaraan Webinar

7. Kualitas audio dan video saat penyelenggaraan webinar dinilai sangat baik oleh peserta. Hal ini terbukti dari 63,3% responden menyatakan kualitas audio dan video sangat baik, 33,3% menyatakan baik, dan 3,3% menyatakan cukup baik. Secara keseluruhan, peserta webinar sangat puas dengan kualitas audio dan video yang ada. Untuk lebih jelasnya, tingkat kualitas audio dan video saat webinar ini dapat ditunjukkan pada Gambar 17.

Bagaimana kualitas audio dan visual saat workshop
90 responses



Gambar 17. Kualitas Audio dan Video

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk webinar ML ini memberikan nilai kebermanfaatn yang tinggi kepada peserta webinar. Hal tersebut juga telah tercermin dari hasil pengolahan kuesioner. Dengan adanya webinar ini, masyarakat umum yang menjadi peserta lebih mengetahui dan memahami ilmu Machine Learning yang saat ini sedang “trending”. Tidak hanya itu, peserta juga memiliki tambahan

pengalaman mengolah data secara langsung dengan Machine Learning.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan webinar yang telah diselenggarakan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: pelaksanaan webinar tentang pengenalan Machine Learning ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta. Hal ini terbukti dari 7 indikator penilaian pada kuesioner memperoleh nilai yang tergolong dalam kategori sangat baik. Materi webinar dinilai mampu memberikan manfaat berupa penambahan wawasan bagi peserta. Kualitas materi webinar juga dinilai sangat baik. Selain itu, secara keseluruhan kualitas pembicara dinilai sangat baik, dari segi cara penyampaian, penguasaan materi, interaksi, dan keramahan. Untuk pemilihan dan pemanfaatan waktu webinar juga sudah dinilai sangat tepat dari sudut pandang peserta. Namun, ada hal yang perlu ditingkatkan dari penyelenggaraan webinar ini yaitu: publikasi/sosialisasi webinar seharusnya dilakukan lebih gencar dan lebih banyak memanfaatkan beragam platform media sosial sehingga jumlah peserta yang mengikuti webinar bisa lebih banyak lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keprogram studi S1 Sistem Informasi Universitas Dinamika yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk menjadi pembicara webinar terkait pengenalan Machine Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., Supriadi, F., & Junaedi, D. I. (2025). Pemanfaatan Machine Learning di Bidang Kesehatan. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(1), 1744–1749.
- Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001–1007. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4395889>
- Hanin, G. F., & Dewayanto, T. (2024). Peran Machine Learning dan Deep Learning dalam Pendeteksian Pencucian Uang-a Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Judijanto, L., Amin, A., & Nurhakim, L. (2024). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence dan Machine Learning dalam Praktik Akuntansi dan Audit: Sebuah Revolusi atau Evolusi. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(6), 470–483.
- Lemantara, J., Effendi, P. M., Prahani, B. K., Hariadi, B., & Koentjoro, E. Y. (2024). Pelatihan Penerapan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran “Stunning” bagi Guru SMAN 1 Gedangan, Sidoarjo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 1687–1701. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i2.1400>
- Pratama, A. R., Wabula, F., Imandry, H., Isabela, M. L., & Sianipar, R. (2025). Literature Review The Impact of Machine Learning in Modern Industries. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 177–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.680>
- Setiawan, R. T. A., Ardiansyah, M. D., & Oktabrian, W. H. F. (2025). Implikasi Sosial

- Penggunaan Machine Learning dalam Proses Perekrutan Kerja. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 564–570.
- Soebijono, T., Lemantara, J., & Sulistiowati, S. (2021). Evaluasi Kualitas Pelayanan Pada Pelatihan Pendidikan Etika Penggunaan Smartphone di Sanggar Merah Merdeka. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 21–30. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4849>
- Trisno, I. B., & Raharja, M. A. (2023). Webinar Artificial Intelligence dan Machine Learning. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2307–2315. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Usadha, I. D. N., & Sucandrawati, A. S. (2024). Implementasi Metode Webqual pada Kualitas Pelayanan Website Grab. *Jurnal Satyagraha*, 7(1), 180–189.
- Utomo, M. N. Y., Tungadi, E., & Syamsuddin, I. (2020). Pelaksanaan Webinar Peran Machine Learning untuk Melawan Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 36–40.
- Wijoyo, A., Saputra, A. Y., Ristanti, S., Sya'ban, S. R., Amalia, M., & Febriansyah, R. (2024). Pembelajaran Machine Learning. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 3(2), 375–380.